

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi merupakan segala macam penyakit yang ukuran skala penyebaran sangat luas dan dapat menyebar hingga ke seluruh wilayah di belahan dunia (Zhang & Hamori, 2021). Kasus terjadinya pandemi ini terjadi hampir seratus tahun sekali dan memberikan dampak yang signifikan dalam segala sektor kehidupan manusia mulai dari sektor sosial, sektor ekonomi, sektor budaya, dan lainnya. *Coronavirus Disease* atau COVID-19 merupakan kasus pandemi yang menggoncang dunia dalam awal dekade ini. COVID-19 ini mengubah dunia dan berdampak besar bagi hampir semua sektor vital di Indonesia. Efek negatif jangka panjang yang ditimbulkan dari COVID-19 adalah krisis ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatnya pengangguran. Diperkirakan bahwa tingkat kematian akibat pandemi COVID-19 ini melebihi kasus saat pandemi Spanish Flu (Barro et al., 2020). Banyak industri kecil hingga menengah mengalami kebangkrutan dan kesulitan finansial yang diakibatkan oleh faktor ekonomi akibat permasalahan yang ditimbulkan dari pandemi ini. COVID-19 yang berlangsung tersebut memberikan ketidakpastian yang sangat tinggi terhadap semua sektor terutama dalam sektor ekonomi primer di Indonesia.

Di sisi lain, ada beberapa sektor yang tercatat bisa mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19 seperti industri yang berkaitan dengan teknologi misalnya aplikasi game online, aplikasi

streaming, dan aplikasi belanja online (Liu et al., 2020). COVID-19 juga mendorong pertumbuhan teknologi berjalan sangat cepat karena kita dituntut untuk melakukan semua aktivitas secara daring. Salah satu sektor lain yang cukup diminati oleh masyarakat selama pandemi COVID-19 berlangsung adalah sektor yang berhubungan dengan instrumen keuangan seperti pasar saham dan obligasi. Banyak masyarakat mulai masuk ke pasar saham guna mencari keuntungan dalam jangka waktu singkat karena sektor riil mereka terganggu akibat pandemi COVID-19. Masyarakat yang disebut investor baru ini menggunakan momentum untuk mengambil keuntungan dalam jangka waktu singkat hingga menengah (Fama & French, 2012).

Disamping bertumbuhnya investor dalam pasar saham selama pandemi, investor juga tidak terlepas dari kerugian akibat pandemi COVID-19 ini dalam sejarah pasar selama 10 tahun terakhir. Dampak yang ditimbulkan melebihi krisis yang terjadi pada tahun 2008 (*Subprime Mortgage*). Frekuensi perdagangan menurun selama awal pandemi COVID-19, tetapi sesudah itu frekuensi perdagangan mulai naik kembali pada bulan-bulan selanjutnya dikarenakan munculnya investor baru yang masuk saat pandemi ini. Frekuensi aktivitas perdagangan dinilai menjadi salah satu unsur penting yang berguna untuk menjadi bahan dalam melihat reaksi pasar terhadap informasi yang masuk di pasar saham (Brogaard et al., 2014).

Kecenderungan sifat investor di pasar modal adalah adanya ketertarikan terhadap saham yang memberikan imbal hasil yang tinggi bahkan jika beresiko besar pada returnnya (Guo, 2006). Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini terjadi

fenomena yang disebut *abnormal return* dimana merupakan tingkat pengembalian yang melebihi *expected return*. *Abnormal return* ini bisa memiliki nilai positif dan negatif. Dalam jangka waktu singkat pada COVID-19 ini investor di Indonesia cenderung bertindak pasif terhadap pembelian saham yang ditunjukkan pada bulan Maret 2020 di Indonesia sehingga menyebabkan Indeks Harga Saham gabungan terjun sangat dalam hingga 30 persen. Kondisi inilah yang terjadi di seluruh bursa global. Bahkan menurut data yang ada, dalam beberapa hari saja *market US* mengalami penurunan sebesar 20%, lalu diikuti dengan penurunan indeks Jerman DAX sebesar 10%, dan juga indeks Jepang TOPIX sebesar 20 %. COVID-19 membuat seluruh pemerintah dunia harus memberikan stimulus kepada masyarakatnya untuk mengurangi dampak pandemi ini. Setelah pemberian stimulus ini, kebanyakan dari indeks bursa global mulai mengalami pemulihan sedikit demi sedikit, termasuk IHSG. Tetapi hal ini masih membayangi ketidakpastian yang tinggi. Ketidakpastian yang tinggi ini disebabkan karena terdapat adanya larangan terhadap aktivitas sosial, banyak orang hanya tinggal di dalam rumah saja, menyebabkan roda ekonomi tidak berjalan dengan baik dan dapat mengancam jiwa manusia.

Dalam penelitian ini, akan membahas bagaimana *Short term response* dari *Stock Market* di Indonesia terhadap pandemic COVID-19. Untuk mengetahui respon jangka pendek *Stock Market* Indonesia maka digunakanlah sumber data Indeks Harga Saham Gabungan beserta semua sektor yang terdampak sebagai sumber objek observasi. Dalam mengetahui keterkaitan hal tersebut, maka perlu melakukan observasi mengenai *abnormal return*. Penelitian ini bisa digunakan

sebagai bahan pembelajaran bagaimana *short term response* dari *stock market* selama pandemic COVID-19 tahun 2020 di Indonesia. Tinjauan Literatur dan studi empiris menjelaskan bagaimana prinsip dari model dan metode yang ada dan bagaimana relevansi dari literatur. Latar belakang ini yang mendorong saya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *abnormal return* yang menjadi salah satu indikator dalam menganalisis *short term response* yang terjadi pada *stock market* di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah dibahas, dapat disimpulkan rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *short term response* dari *stock market* Indonesia terhadap pandemi COVID-19.
2. Bagaimana dampak dari COVID-19 terhadap subsektor yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka tujuan penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk memberikan penjelasan mengenai *short term response* dari *Stock market* Indonesia terhadap pandemi COVID-19
2. Untuk memberikan penjelasan mengenai dampak COVID-19 terhadap subsektor yang ada di dalam *stock market* Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, menambah pengetahuan serta mempertajam kemampuan analisa dalam pengambilan keputusan mengenai masalah yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan akibat COVID-19 terhadap *Stock Market* dalam jangka waktu singkat.
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dari segi ilmu pendidikan
3. Bagi peneliti, untuk bahan penelitian dalam melakukan penelitian kedepannya yang berhubungan dengan dampak pandemi terhadap sektor pasar saham Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya berfokus untuk melakukan observasi terhadap *abnormal return* yang mempengaruhi *stock market* akibat dampak pandemi COVID-19 di Indonesia.
2. Peneliti membahas beberapa subsektor yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia
3. Penelitian ini berfokus terhadap penelitian secara kuantitatif sektor finansial selama masa periode 2010-2020.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

BAB 1

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian.

BAB 2

Bab dua berisikan tentang landasan teori yang dapat menguraikan definisi konsep dasar dan referensi yang dijadikan landasan guna mendukung penelitian ini, teori ini juga berkaitan dengan variabel yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis

BAB 3

Bab tiga berisikan tentang metodologi penelitian, data, model empiris, pengukuran variabel penelitian yang dilakukan dalam studi ini.

BAB 4

Bab empat berisikan mengenai hasil, pembahasan, dan analisa mengenai penelitian yang dilakukan berdasarkan hipotesis.

BAB 5

Bab lima berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran rekomendasi dari hasil tersebut.